

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sebagai sebuah penelitian deskriptif, penelitian ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari hubungan, tidak menguji, hipotesis, atau membuat prediksi (Rakhmat, 1995:24).

Sementara data kualitatif yang didapatkan dari pengolahan sebuah informasi yang diperoleh dari sumber data sekunder melalui dokumen yang resmi atau sah terkait. Penelitian kualitatif seringkali tidak dimaksudkan untuk memberikan suatu penjelasan, mengontrol gejala-gejala komunikasi, menyampaikan sebuah prediksi atau pun menguji sebuah teori apa pun, tetapi lebih dimaksudkan untuk menjelaskan sebuah cerminan atau sebuah pemahaman tentang bagaimana dan mengapa suatu fenomena atau realitas komunikasi tersebut.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi; disingkat RSUD Dr. Moewardi atau RSDM

adalah rumah sakit pemerintah provinsi Jawa Tengah yang terletak di Surakarta. Tepatnya pada bagian bidang hukum dan humas, serta bagian bidang pemasaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi pada tanggal 20 Mei 2019- 30 September 2019.

B. Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian kualitatif lebih bersifat selektif, dimana peneliti menggunakan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep teoritis yang digunakan. Pawito menjelaskan dalam bukunya yang berjudul Penelitian Komunikasi Kualitatif, bahwa teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif lebih mendasarkan diri pada alasan atau pertimbangan pertimbangan tertentu (*purposeful selection*) sesuai dengan tujuan penelitian, metode sampling yang digunakan dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah *purposive sampling* (Pawito, 2007:88).

Informasi atau data pada umumnya diperoleh dari orang-orang yang dapat diyakini mengetahui tentang permasalahan yang diteliti, yang merupakan orang-orang kaya informasi mengenai persoalan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memiliki kriteria dalam menentukan narasumber yang akan diwawancarai, kriteria tersebut yaitu, narasumber yaitu merupakan kepala unit atau anggota bagian Hukum dan Humas, menguasai materi tentang pengelolaan media sosial Instagram, memiliki tugas pokok fungsi dan juga

tanggung jawab dalam pengelolaan media sosial Instagram milik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memilih 5 informan dari pihak Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi yaitu Kepala Sub Bagian Pemasaran (Anggita Pratamilangsa), Kepala Sub Bagian Hukum dan Humas (Eko Haryati), Anggota Sub Bagian Hukum dan Humas (Merry Greaceyana, Reza Sukma Budhi A., Veronica Wika Mia H.)

C. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:62)

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui wawancara secara langsung kepada beberapa pihak di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi yang mempunyai informasi secara akurat tentang pengelolaan media sosial Instagram @rsud.moewardi. Peneliti memilih 5 informan dari pihak RSUD Dr. Moewardi yaitu Kepala Sub Bagian Pemasaran (Anggita Pratamilangsa), Kepala Sub Bagian Hukum dan

Humas (Eko Haryati), Anggota Sub Bagian Hukum dan Humas (Merry Greaceyana, Reza Sukma Budhi A., Veronica Wika Mia H).

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data yang sumber utamanya didapatkan dari data yang telah tersedia dan berhubungan dengan strategi pengelolaan media sosial Instagram RSUD Dr. Moewardi. Data sekunder pada penelitian ini antara lain, yaitu dokumen hasil rapat koordinasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Jawa Tengah, data *Instagram Insight* dari akun @rsud.moewardi. Selain data dari pihak RSUD Dr. Moewardi, penelitian ini memerlukan data yang lain seperti jurnal ilmiah, *website*, foto kegiatan serta informasi yang berkaitan mengenai penelitian ini melalui internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:62) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sehingga pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

- **Observasi**

Marshall mengatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those*
commit to user”

behavior”. Sehingga artinya melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2016:64).

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung dengan melihat situasi serta kondisi yang terjadi di lapangan yaitu dimana Humas RSUD Dr. Moewardi melakukan kegiatan pengelolaan media sosial Instagram. Peneliti juga melakukan pengamatan secara terbuka sebab walaupun Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi bersifat terbuka dengan peneliti yang ingin meneliti di instansi tersebut namun harus ada ijin yang jelas dan terstruktur karena hal itu adalah tata administrasi yang harus dihormati dan dilaksanakan jika ingin meneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

- **Wawancara**

Menurut Susan Stainback (1998) dalam Sugiyono. (2009:241) menyatakan bahwa *“interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone”*.

Sehingga menggunakan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menjelaskan mengenai situasi dan fenomena yang terjadi, di mana ini tidak bisa ditemukan di observasi.

commit to user

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait di RSUD Dr. Moewardi dan tetap berpegang teguh pada *interview guide*. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan berhadapan antara peneliti dengan narasumber. Adapun informan yang peneliti wawancarai adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sub Bagian Pemasaran : Anggita Pratamilangsa
2. Kepala Sub Bagian Hukum dan Humas : Eko Haryati
3. Anggota Sub Bagian Hukum dan Humas : Merry Greaceyana, Reza Sukma Budhi A., Veronica Wika Mia H).

- **Dokumentasi**

Dokumen termasuk catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013:240).

Dokumentasi termasuk teknik pengumpulan data yang mempelajari dokumen yang terkait dengan penelitian, dokumentasi termasuk sumber informasi yang penting bagi penelitian ini. Dokumen juga termasuk data pendukung yang dapat dijadikan acuan untuk memperkuat suatu penelitian. Dokumen dapat berupa file-file, foto ataupun gambar. Dokumen termasuk dianggap penting dalam penelitian sebab dapat menjadi aspek penunjang dalam suatu penelitian ketika data yang diperoleh dirasa kurang.

Penelitian ini menggunakan dokumen berupa foto-foto kegiatan dalam mengelola media sosial Instagram Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi, dokumen dari pihak Humas Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi yaitu foto dan laporan hasil rapat koordinasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Jawa Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 18-19 Oktober 2019 dan merangkum kegiatan Organisasi Perangkat Daerah Jawa Tengah dalam mengelola media sosial dari bulan Januari-Agustus 2019.

- **Validitas Data**

Triangulasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur validitas data, yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang berguna sebagai pembanding terhadap data (Moleong, 2014:330).

Ada beberapa macam teknik triangulasi data, Moleong menjabarkan empat macam teknik triangulasi data, antara lain:

- a) **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah teknik triangulasi data dengan mencocokkan data hasil pemantauan dengan hasil wawancara, membandingkan kondisi dan perspektif seorang dengan sekian banyak pendapat yang lain, mencocokkan apa yang disampaikan orang dengan kenyataan yang ada, dan mencocokkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berhubungan.

- b) **Triangulasi Metode**

Triangulasi metode merupakan teknik triangulasi data yang dilaksanakan melalui cara membandingkan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data, dan mengecek derajat kepercayaan dengan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c) Triangulasi Teori

Triangulasi teori termasuk dalam teknik triangulasi data yang dilaksanakan dengan mempergunakan teori untuk menyatukan data dan membuat jembatan dari hasil observasi.

d) Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti termasuk teknik triangulasi data yang dilakukan dengan memanfaatkan peneliti/pengamat untuk kebutuhan pengecekan kembali derajat kepercayaan.

Maka berdasarkan keempat macam teknik triangulasi data yang data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Sebab dalam pembahasan pada penelitian ini menggunakan perspektif lebih dari satu sumber guna mengetahui serta memeriksa mengenai kebenaran data dengan yang lain.

Kemudian peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat, membandingkan apa yang dikatakan orang dengan fakta

yang ada, dan membandingkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan isi dokumen yang berkaitan.

- **Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2013:87), dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data beraneka ragam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Namun Susan Stainback (Sugiyono, 2013:88) menyatakan bahwa belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis data yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan melakukan penelitian selama di lapangan (Sugiyono, 2016:89).

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:88) menjelaskan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena datanya banyak, maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu temuan (Sugiyono, 2016:92).

2. *Data display* (Penyajian data)

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/ verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin

juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2016:99). Proses verifikasi data tidak dilakukan oleh peneliti seorang diri, tetapi dibantu oleh pelaku budaya sebagai subjek penelitian, anggota tim penelitian, dan para ahli terkait.

Jika ketiga komponen tersebut sudah dilakukan namun belum cukup untuk memenuhi data penelitian ini, maka peneliti akan mengumpulkan data kembali dengan membuat pertanyaan baru untuk mencari data yang dibutuhkan agar didapatkan hasil penelitian yang maksimal.

